

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah secara deskriptif kualitatif dan analisis dengan pendekatan kualitatif.⁴⁰ Pada hakekatnya penelitian ini berupaya menemukan fakta secara mendalam untuk menjawab pertanyaan apakah pembiayaan murabahah ini diterima dengan baik oleh masyarakat dan untuk mengetahui produk manakah yang lebih diminati oleh masyarakat sekitar Koperasi Syari'ah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dilihat dari aspek teknis operasional dan kelayakan ekonomi, keuangan, dan sosial.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan metode penelitian dengan proses datanya memungkinkan peneliti untuk menghasilkan deskripsi tentang fenomena sosial yang diteliti. Melalui data deskriptif kualitatif, peneliti mampu mengidentifikasi mengapa, apa dan bagaimana sebuah fenomena sosial terjadi. Sebagaimana yang sudah dijelaskan, tujuan utama metode penelitian ini

⁴⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.132

ada tiga yaitu mendeskripsikan, menjelaskan, dan memvalidasi temuan penelitian.⁴¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Koperasi Syariah Al-Mawaddah dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung yang terletak di Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung terletak di Jalan Dahlia Nomor 8 Karangrejo Tulungagung. Alasan peneliti memilih tempat tersebut adalah bahwa peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai mekanisme kerja pada produk pembiayaan murabahah apakah mampu diterima dengan baik oleh masyarakat, dan juga pelaksanaan dan penerapannya pada pembiayaan murabahah di Koperasi Syariah Al-Mawaddah dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung sudah sesuai dengan aturan ataukah belum, dan juga sebagai upaya untuk mengetahui produk manakah yang lebih diminati oleh masyarakat sekitar Koperasi Syari'ah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Alasan memilih lokasi penelitian di Koperasi Syariah Al-Mawaddah dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung karena BMT Istiqomah mudah dijangkau dari fasilitas publik yaitu pasar, dekat jalan raya, dekat pertokoan dan usaha masyarakat sedangkan Koperasi Syariah Al-Mawaddah dekat dengan sedikit waktu lebih lama untuk dijangkau.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014), hal.8

Kelebihan BMT Istiqomah yang telah memiliki kuasa atas harta dari masyarakat yang telah menginvestasikan dananya, maka modal harus dikembangkan untuk kegiatan produktif dan halal. Sedangkan kelebihan Produk-produk yang diberikan oleh Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung disesuaikan dengan aturan syariat islam dan juga Kopsyah Al-Mawaddah berusaha untuk tidak menyimpang dan juga untuk menjaga harta masyarakat sekitar Kopsyah Al-Mawaddah Ngunut tersebut agar terhindar dari adanya riba.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam proses penelitian ini, kehadiran peneliti sangatlah penting demi kelangsungan penelitian. Waktu penelitian yaitu lima bulan dari April hingga September tahun 2021. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan karena disini peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penaksir data, dan akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

D. Data Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sedangkan untuk sumber data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.⁴² Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber-sumber pertama baik dari

⁴² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.61

individu maupun dari kelompok. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data sekunder dari penelitian ini peneliti dapatkan dari data yang terdapat di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, dan juga dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian dan laporan-laporan ilmiah terdahulu.

Jenis data dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Catatan Lapangan

Dalam penelitian ini catatan lapangan digunakan untuk mendokumentasikan semua gejala-gejala atau fenomena situasi sosial yang tampak selama peneliti berada dilokasi penelitian. Catatan terdiri atas dua bagian, yakni yang pertama adalah deskripsi, yaitu tentang apa yang sesungguhnya kita amati, yang benar-benar terjadi menurut apa yang kita lihat, dengar dan amati dengan alat indra, dan yang kedua komentar, yaitu tafsiran, refleksi, pemikiran atau pandangan sesuatu yang kita amati. Deskripsi ialah uraian obyektif tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa yang kita lihat dan dengar, tanpa diwarnai oleh pandangan atau tafsiran kita. Komentar adalah pandangan, penilaian, penafsiran terhadap sesuatu.

2. Dokumentasi

Data dokumentasi digunakan peneliti untuk memperkuat hasil temuannya. Dokumentasi di sini dapat berupa hasil dari wawancara, dokumen-dokumen, dan arsip-arsip yang berguna dalam penelitian ini. Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya.

Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna. Artinya bahwa pengumpulan data melalui teknik ini dimaksudkan untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dengan analisis dokumen ini diharapkan data yang diperlukan menjadi benar-benar valid. Dokumen yang dapat dijadikan sumber antara lain foto, laporan penelitian, buku-buku yang sesuai dengan penelitian, dan data tertulis lainnya.

3. Foto/ Gambar

Foto digunakan peneliti untuk mengabadikan kondisi atau momen penting yang berguna bagi penelitian ini. Dengan menggunakan foto akan dapat mengungkap suatu situasi pada detik tertentu sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang berlaku saat itu. Foto dibuat dengan maksud tertentu, misalnya untuk melukiskan

kegembiraan atau kesedihan, kemeriahan, semangat dan situasi psikologis lainnya.

Foto juga dapat menggambarkan situasi sosial seperti kemiskinan daerah kumuh, adat istiadat, penderitaan dan berbagai fenomena sosial lainnya. Selain foto, bahan statistik juga dapat dimanfaatkan sebagai dokumen yang mampu memberikan informasi kualitatif, seperti jumlah guru, murid, tenaga administrasi dalam suatu lembaga atau organisasi. Data ini sangat membantu sekali bagi peneliti dalam menganalisa data, dengan dokumen-dokumen kualitatif ini analisa data akan lebih mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi adalah metode pertama yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Observasi merupakan suatu pengamatan yang diliputi dengan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁴³ Peneliti memperhatikan secara seksama dan mengamati berbagai peristiwa aktual yang berkaitan dengan pembiayaan murabahah di Koperasi Syariah Al-Mawaddah dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung sebagai aplikasi akad pembiayaan.

⁴³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 63

2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Interview merupakan komunikasi dua orang, dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁴⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung dengan informan. Jenis interview yang digunakan adalah interview semi struktural yaitu menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengecek persyaratan lebih lanjut. Adapun informan utama yang peneliti interview adalah Ibu Siti Kalimah selaku Manajer Koperasi Syariah Al-Mawadah Ngunut, Ibu Mutoli'ah selaku menangani Pembiayaan Koperasi Syariah Al-Mawadah Ngunut, Bapak Kusnoto selaku Nasabah Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut dan Bapak Arif Jauhari selaku Manajer BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, Ibu Riska Putri selaku yang menangani Pembukuan, dan Bapak Heru Sunarko selaku menangani Pembiayaan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, Ibu Sulastri selaku Nasabah BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumentasi bisa

⁴⁴ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 180

berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁵ Metode ini merupakan studi dokumentasi yang berupa data-data tertulis mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual. Dengan kata lain metode dokumentasi dipakai bertujuan untuk mencari data berupa catatan, buku, jurnal, majalah, artikel, dan bahan-bahan dokumen lainnya.

Penelitian ini metode digunakan untuk memperoleh data baik berupa gambar maupun tulisan tentang letak geografis, sejarah berdirinya, perkembangan, visi dan misi, struktur kepengurusan, produk-produk serta akad yang diterapkan dalam pembiayaan murabahah di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung beserta karyawannya.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, maka peneliti setelah membentuk hipotesis-kerja yang diuji kebenarannya dengan memperoleh data melalui pengumpulan observasi, wawancara dan dokumen. Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 82

dikembangkan atas dasar “kejadian” yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan, prosesnya berbentuk siklus dan interaktif, bukan linier. Selain itu, analisis data kualitatif dapat berupa pemeriksaan keabsahan data berdasar kriteria tertentu yaitu atas dasar kepercayaan (kredibilitas).⁴⁶

Berikut ini beberapa teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian :

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan tahap awal analisis data dalam metode penelitian kualitatif. Kondensasi data diartikan sebagai tahapan untuk memadatkan temuan data penelitian tanpa merubah intisari dari data yang diperoleh.⁴⁷ Dengan kata lain, kondensasi data mempertahankan bagian penting dari sebuah data hasil penelitian. Kondensasi data digunakan sebagai sarana pemilahan data yang lebih relevan dengan konteks penelitian dan memudahkan peneliti untuk melakukan tahapan analisis data berikutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian Data Sekumpulan data yang diorganisir sehingga dapat memberi deskripsi menuju penarikan kesimpulan. Penyajian data harus

⁴⁶ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Vol.17 No. 33 Januari-Juni 2018, hal 86

⁴⁷ Agustinus Supratiknya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dalam Psikologi* (Sleman: Universitas Sanata Dharma, 2015), hal. 125

mempunyai relevansi yang kuat dengan perumusan masalah secara keseluruhan dan disajikan secara sistematis.

Penelitian ini menyajikan tentang bagaimana mekanisme yang digunakan pada produk pembiayaan murabahah di Koperasi Syariah Al-Mawaddaah Ngunut Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung selanjutnya data akan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata tertulis.

3. Penarikan kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan merupakan bagian penting dari kegiatan penelitian karena merupakan kesimpulan dari penelitian. Proses penarikan kesimpulan ini bermaksud untuk menganalisis, mencari makna dari data yang ada sehingga dapat ditemukan dalam penelitian yang telah dilakukan.

Peneliti akan menyimpulkan tentang bagaimana mekanisme yang digunakan pada produk pembiayaan murabahah di Koperasi Syariah Al-Mawaddaah Ngunut Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Jenis triangulasi terdiri

dari triangulasi data atau triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi peneliti.⁴⁸

Peneliti dalam penelitian ini melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengecekan data dengan triangulasi metode diperoleh dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dibandingkan dengan hasilnya.

Setelah menggunakan triangulasi metode, triangulasi keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, yakni mengecek keabsahan data dari narasumber wawancara satu sumber dengan sumber yang lain. Dalam hal ini antara manajer dan anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴⁹

1. Tahapan Pra Lapangan

Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi terlebih dahulu berupa penjajakan lapangan tentang latar penelitian, mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian sampai perizinan yang harus dipenuhi.

⁴⁸ Djaman Satori Dan Ana Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 170

⁴⁹ Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 127

2. Tahap Pengerjaan Lapangan

Peneliti memasuki dan memahami penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data di lapangan.

3. Teknik Analisis Data

Adalah melaksanakan serangkaian proses analisis data kualitatif dengan melakukan analisis berdasarkan rumusan data dan teori dalam usaha membahas permasalahan yang ada untuk menarik kesimpulan.